

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persepsi *tax amnesty* dengan indikator pengetahuan wajib pajak tentang *tax amnesty*, kepatuhan wajib pajak atas peraturan *tax amnesty*, serta jaminan keamanan dan kerahasiaan data dalam *tax amnesty* mempunyai pengaruh terhadap motivasi wajib pajak untuk melakukan pendaftaran NPWP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai persepsi *tax amnesty* terhadap motivasi untuk mendaftar NPWP maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh distribusi frekuensi jawaban para responden yang telah dikaji dalam hasil penelitian. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban tersebut, diketahui bahwa persepsi dengan indikator pengetahuan wajib pajak tentang *tax amnesty* berada di nilai rata-rata 3,11 yang termasuk ke dalam kategori ragu-ragu. Hal ini berarti sebagian besar wajib pajak masih memiliki pemahaman yang kurang terhadap *tax amnesty*. Selanjutnya, distribusi frekuensi juga menunjukkan angka 3,31 terhadap persepsi dengan indikator kepatuhan wajib pajak atas peraturan *tax amnesty*. Angka 3,31 tergolong ke dalam kategori ragu-ragu yang berarti sebagian besar responden menganggap bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan *tax amnesty* masih kurang baik. Sedangkan persepsi dengan indikator jaminan keamanan

dan kerahasiaan data memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 yang tergolong ke dalam kategori jawaban setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar wajib pajak setuju dan percaya bahwa data dalam *tax amnesty* akan terjamin keamanan dan kerahasiaannya.

2. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel persepsi *tax amnesty* (X) yang diukur melalui pengetahuan, kepatuhan, serta keamanan dan kerahasiaan data dalam *tax amnesty* berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi untuk mendaftar NPWP (Y). Hal ini berarti bahwa jika persepsi wajib pajak terhadap *tax amnesty* semakin baik, maka akan diikuti oleh semakin meningkatnya motivasi wajib pajak untuk mendaftar NPWP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dalam bidang perpajakan khususnya bagi pemberian fasilitas perpajakan seperti *tax amnesty* dan demi peningkatan jumlah wajib pajak yang melakukan pendaftaran NPWP, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi instansi terkait yaitu KPP Pratama Malang Selatan agar lebih sering atau intensif lagi melakukan upaya-upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan pendaftaran NPWP secara sukarela. Dalam pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa wajib pajak yang termotivasi untuk memiliki NPWP karena semata-mata mematuhi peraturan perpajakan bernilai sangat rendah yaitu dengan rata-rata 2,52. Hal ini berarti masih sangat jarang masyarakat yang dengan kesadaran dan

kepeduliannya sendiri melakukan pendaftaran NPWP kecuali jika ada kepentingan yang mendesak seperti kebutuhan pekerjaan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak KPP Pratama Malang Selatan melakukan upaya penyuluhan seperti ekstensifikasi pajak atau upaya lainnya yang dapat menunjang kesadaran dan kepedulian masyarakat.

2. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis wajib pajak yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan pendaftaran NPWP di KPP Pratama Malang Selatan, sehingga tidak mewakili pendaftar NPWP dengan cakupan wajib pajak yang lebih luas. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek dan lokasi penelitian sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil dan mewakili seluruh pendaftar NPWP.
3. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu persepsi *tax amnesty* dengan 3 indikator, yaitu pengetahuan, kepatuhan, serta keamanan dan kerahasiaan data. Jika peneliti selanjutnya ingin meneliti atau mengembangkan hal ini, disarankan agar menjadikan ketiga indikator tersebut masing-masing menjadi variabel yang terpisah guna mendapatkan hasil yang lebih efektif.